

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan suatu bangsa erat sekali hubungannya dengan masalah-masalah pendidikan. Pendidikan merupakan wadah kegiatan sebagai pencetak sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan salah satu dasar peningkatan pendidikan secara keseluruhan. Upaya peningkatan mutu pendidikan menjadi bagian terpadu dari upaya peningkatan kualitas manusia, baik aspek kemampuan, kepribadian, maupun tanggung jawab sebagai warga masyarakat. Marsigit menyatakan ahli-ahli kependidikan telah menyadari bahwa mutu pendidikan sangat tergantung kepada kualitas guru dan praktek pembelajarannya, sehingga peningkatan pembelajaran merupakan isu mendasar bagi peningkatan mutu pendidikan secara nasional (Sutama, 2000:1).

Guru menyadari bahwa matematika sering dipandang sebagai mata pelajaran yang sulit sehingga kurang dinikmati dan dihindari oleh sebagian besar siswa. Siswa seharusnya sadar bahwa kemampuan berpikir secara logis, rasional, cermat dan efisien yang menjadi ciri utama matematika. Ketakutan yang muncul dari diri siswa tidak hanya disebabkan oleh siswa itu sendiri, tetapi juga didukung oleh ketidakmampuan guru menciptakan situasi yang dapat membawa siswa tertarik terhadap matematika. Belajar bukan merupakan konsekuensi otomatis dari penyampaian informasi kepada siswa apalagi untuk

belajar matematika sangat diperlukan aktifitas fisik maupun mental siswa karena siswa yang belajar harus aktif sendiri, tanpa ada aktifitas maka proses belajar tidak akan berlangsung dengan baik.

Dalam pengajaran matematika diharapkan siswa benar-benar aktif. Dengan belajar aktif diharapkan memiliki dampak positif pada siswa tentang apa yang dipelajari akan lebih lama bertahan dalam benak siswa. Siswa berani mengajukan pertanyaan kepada guru merupakan suatu tindakan bahwa siswa tersebut aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas. Keaktifan siswa dalam belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Walaupun siswa termasuk dalam kategori mempunyai kemampuan yang pandai, namun keaktifan dalam belajarnya rendah maka prestasi belajar matematika siswa tersebut tidak akan sebagus siswa yang lebih dalam belajar (Noviana, 2005:5).

Rendahnya keaktifan dan hasil belajar matematika juga dialami siswa kelas VII A MTs Negeri Filial Ngadiluwih Karanganyar. Rendahnya keaktifan belajar matematika meliputi keberanian siswa dalam bertanya, mengemukakan pendapat atau ide, menjawab pertanyaan dan mengerjakan soal di depan kelas dalam proses pembelajaran matematika. Rendahnya hasil belajar karena kemampuan siswa dalam mengerjakan latihan mandiri dalam pembelajaran matematika nilainya kurang dari KKM. Akar penyebab rendahnya keaktifan siswa kelas VII A MTs Negeri Filial Ngadiluwih Karanganyar adalah guru matematika yang kurang menarik dalam memberikan materi sehingga membuat siswa menjadi bosan dengan pelajaran matematika, kurang

memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif, menganggap matematika adalah suatu yang sudah jadi, penyampaian materi cenderung monoton dan kurang bervariasi, dan dominasi guru dalam proses pembelajaran masih tinggi pengaruh siswa lain yang malas belajar. Akar penyebab rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas VII A MTs Negeri Filial Ngadiluwih Karanganyar adalah rendahnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Berbagai usaha telah dilakukan guru matematika kelas VII A MTs Negeri Filial Ngadiluwih Karanganyar dalam mengatasi permasalahan tersebut, seperti melakukan diskusi dan tanya jawab dalam kelas. Namun, usaha tersebut belum mampu merangsang siswa untuk aktif dalam pembelajaran, karena siswa yang menjawab pertanyaan guru, cenderung beberapa siswa saja. Sedangkan siswa yang lain hanya mendengarkan dan mencatat informasi yang disampaikan oleh temannya. Usaha lain yang dilakukan guru adalah dengan mengadakan diskusi dalam kelompok kecil. Akan tetapi, siswa lebih banyak bekerja sendiri – sendiri dalam menyelesaikan soal – soal yang diberikan oleh guru, kurang adanya diskusi antarsiswa.

Penyajian bermacam-macam strategi pembelajaran dan aplikasinya dalam pengajaran matematika ialah agar siswa dan guru memiliki pengetahuan yang luas tentang strategi pembelajaran dan memiliki keterampilan untuk menerapkannya. Salah satu strategi pembelajaran yang akan diterapkan yaitu pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi pembelajaran *Course Review Horay*. Strategi pembelajaran *Course*

Review Horay, merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Pembelajaran *Course Review Horay* yang dilaksanakan dalam penelitian ini merupakan suatu pembelajaran pengujian terhadap peningkatan keaktifan siswa dengan menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya. Siswa yang paling dahulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak *horay* atau yel-yel lainnya.

Melalui strategi pembelajaran *Course Review Horay* diharapkan ada peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa yang signifikan, karena dengan strategi ini siswa dapat menyerap informasi lebih cepat dan mudah selama proses kegiatan belajar matematika.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Adakah peningkatan keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran matematika melalui strategi pembelajaran *Course Review Horay* di kelas VII A MTs Negeri Gondangrejo Filial Ngadiluwih Karanganyar?
2. Adakah peningkatan hasil belajar siswa dalam belajar matematika setelah penerapan strategi pembelajaran *Course Review Horay* di kelas VII A MTs Negeri Gondangrejo Filial Ngadiluwih Karanganyar.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

- a. Mendiskripsikan peningkatan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika di kelas VII A MTs Negeri Gondangrejo Filial Ngadiluwih Karanganyar.
- b. Mendiskripsikan peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VII A MTs Negeri Gondangrejo Filial Ngadiluwih Karanganyar.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendiskripsikan peningkatan keaktifan belajar matematika siswa kelas VII A pada aljabar dengan strategi pembelajaran *Course Review Horay* di MTs Negeri Gondangrejo Filial Ngadiluwih Karanganyar.
- b. Mendiskripsikan peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VII A pada aljabar dengan strategi pembelajaran *Course Review Horay* di MTs Negeri Gondangrejo Filial Ngadiluwih Karanganyar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Mendapatkan teori baru tentang upaya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Course Review Horay*.
- b. Sebagai dasar penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi siswa yaitu meningkatnya keaktifan dan hasil belajar matematika siswa.
- b. Manfaat bagi guru yaitu sebagai referensi baru strategi pembelajaran matematika untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar matematika siswa.

E. Definisi Istilah

1. Keaktifan Belajar Matematika

Keaktifan adalah giat, rajin, selalu berusaha bekerja dengan sungguh-sungguh bahwa pada waktu guru mengajar ia harus mengusahakan agar muridnya aktif jasmani maupun rohani. Pada penelitian ini sebagai indikator keaktifan belajar adalah keberanian siswa dalam bertanya, mengemukakan pendapat atau ide, menjawab pertanyaan dan mengerjakan soal di depan kelas dalam proses pembelajaran matematika.

2. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar matematika adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang, serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya. Hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik khususnya

kemampuan siswa dalam mengerjakan latihan mandiri dalam pembelajaran matematika. Pada penelitian ini sebagai indikator hasil belajar siswa adalah kemampuan siswa dalam mengerjakan latihan mandiri dalam pembelajaran matematika dengan nilai lebih dari sama dengan KKM.

3. Strategi Pembelajaran *Course Review Horay*

Strategi pembelajaran *Course Review Horay* adalah salah satu pembelajaran kooperatif yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil.

Prosedur dari strategi pembelajaran *Course Review Horay* sebagai berikut.

- a. Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan diajarkan yaitu materi aljabar.
- b. Guru menyajikan materi aljabar.
- c. Guru memberikan siswa tanya jawab yang berkaitan dengan materi aljabar.
- d. Guru membagi siswa ke dalam kelompok – kelompok kecil (4 atau 5 siswa), heterogen baik prestasi, akademik, jenis kelamin, ras maupun etnis.
- e. Guru menyiapkan kotak yang diisi dengan kartu yang diberi nomor 1 sampai 5, kemudian kotak dibagikan pada tiap – tiap kelompok. Masing – masing kelompok mengambil kartu yang ada di dalam kotak dan diperlihatkan ke guru.

- f. Guru membacakan soal secara acak sesuai dengan kartu yang diambil oleh masing – masing kelompok dan jawaban didiskusikan.
- g. Masing – masing kelompok menulis jawabannya di depan kelas, bila benar diisi tanda benar (\surd) dan salah diisi dengan tanda silang (\times), kelompok yang mendapat tanda benar (\surd) langsung berteriak *horay* atau yel – yel lainnya.
- h. Nilai kelompok dihitung dari jumlah jawaban yang benar dan jumlah *horay* yang diucapkan.
- i. Pemberian reward, penyimpulan, evaluasi, dan refleksi.